

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ESG *disclosure* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan non-keuangan di negara ASEAN-5, yaitu Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand selama periode 2017–2024, dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi. Nilai perusahaan diproksikan menggunakan Tobin's Q. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih ditemukannya inkonsistensi hasil penelitian terdahulu mengenai hubungan antara ESG *disclosure* dan nilai perusahaan, khususnya pada negara berkembang di kawasan ASEAN.

Penelitian ini menggunakan *balanced panel* yang terdiri atas 236 perusahaan non-keuangan dengan total 1,888 observasi *firm-year* yang diperoleh dari basis data Bloomberg. Analisis dilakukan menggunakan regresi data panel dengan pendekatan *Fixed Effects Model* (FEM) dan *clustered standard errors*. Pengujian dilakukan pada *full sample* ASEAN-5 maupun sub-sampel masing-masing negara untuk menangkap heterogenitas antarnegara. Peran moderasi kepemilikan institusional diuji melalui variabel interaksi antara ESG *disclosure* dan kepemilikan institusional. Selain itu, *robustness test* menggunakan variabel kuadrat ESG *disclosure* dilakukan untuk menguji potensi hubungan non-linear antara ESG *disclosure* dan nilai perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ESG *disclosure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada tingkat ASEAN-5 maupun masing-masing negara dalam penelitian. Kepemilikan institusional tidak terbukti memoderasi hubungan ESG *disclosure* terhadap nilai perusahaan pada tingkat ASEAN-5, Indonesia, Filipina, dan Thailand, namun secara signifikan memperlemah hubungan tersebut di Malaysia dan Singapura. Hasil *robustness test* menunjukkan bahwa hubungan non-linear antara ESG *disclosure* dan nilai perusahaan hanya ditemukan di Singapura dan Thailand.

Kata Kunci: ASEAN-5, ESG *disclosure*, kepemilikan institusional, nilai perusahaan, Tobin's Q.